

## **1. RUMUSAN MASALAH**

Adapun rumusan masalah yang muncul dari latar belakang tersebut yaitu bagaimana merancang wujud visual ilustrasi Aryo Penangsang pada media kaos bagi produk Black Rebel yang unik dan “menggangu pasar” dalam konotasi yang positif.

## **2. TUJUAN PERANCANGAN**

- a. Menciptakan sebuah ilustrasi yang diangkat dari cerita rakyat Aryo Penangsang dan diaplikasikan di media kaos untuk clothing line Black Rebel.
- b. Membuat image baru bagi clothing line Black Rebel sekaligus menambah wawasan konsumen maupun orang yang melihat produk ini tentang cerita rakyat Aryo Penangsang.

## **3. MANFAAT PERANCANGAN**

Perancangan ini diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya:

- a. Bagi penulis
  - Memberikan kesempatan bagi penulis untuk menerapkan ilmu desain komunikasi visual yang telah di dapatkan.
- b. Bagi Black Rebel
  - Menciptakan image baru lewat konsep ilustrasi cerita rakyat yang dapat menjadi pembeda dengan clothing line lainnya.
- c. Bagi lembaga
  - Dapat menjadi referensi bagi mahasiswa desain komunikasi visual selanjutnya dalam hal perancangan karya tugas akhir.
- d. Bagi masyarakat luas
  - Menambah pengetahuan mengenai cerita rakyat lewat ilustrasi kaos.

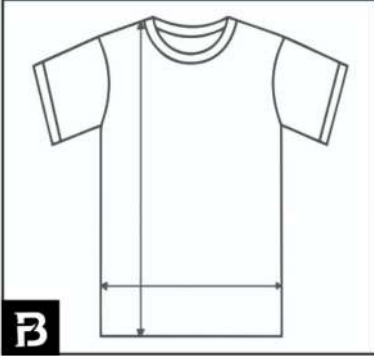
## B. DATA OBJEK

### 1. Black Rebel



**Gambar 5**  
Logo Black Rebel (Sumber: Dokumentasi penulis)

Black Rebel merupakan *clothing line* lokal yang berdiri pada bulan November 2020 yang beralamatkan di Jl. Tamansiswa Yogyakarta. Secara filosofis kata Black Rebel digunakan karena memiliki arti dalam bahasa Inggris yaitu pemberontak dan berani. Saat ini Black Rebel belum memiliki *store* sendiri dan hanya berproduksi dengan sistem *pre order* (atau memproduksi sesuai dengan pesanan) lewat media sosial Instagram. Dalam perjalanannya Black Rebel belum memiliki tema dan konsep tertentu untuk ilustrasi pada setiap produknya terutama bagi produk kaos. Sehingga pada awal tahun 2021 Black Rebel berkeinginan untuk mengubah *image* bagi produknya terutama produk kaos. Hal ini dilakukan untuk membedakan Black Rebel dengan *clothing line* lokal lainnya. Upaya yang dilakukannya dimulai dengan mengangkat cerita rakyat menjadi ilustrasi pada kaos sebagai produk mereka. Langkah ini dirasakan sesuai bagi Black Rebel mengingat target audiens produk mereka adalah kaum muda berusia antara 17-25 tahun.



	Lebar (cm)	Panjang (cm)
S	50	72
M	52	74
L	54	76
XL	56	78

**Gambar 6**  
Size Chart Black Rebel (Sumber: Dokumentasi penulis)

## 2. Cerita Rakyat Aryo Penangsang

Riwayat Aryo Penangsang tercantum dalam beberapa serat atau babad yang ditulis ulang pada periode bahasa Jawa Baru (abad ke-19), seperti Babad Tanah Jawi dan Serat Kanda. Dalam ceritanya dikisahkan bahwa Aryo Penangsang merupakan sosok yang sakti mandraguna, tegas dan kukuh. Baginya tidak ada kompromi untuk membela dan mempertahankan kebenaran.

Nama Aryo Penangsang sendiri diperoleh setelah dirinya yang masih bayi di hanyutkan ke sungai setelah ayahnya terbunuh. Ia pun selamat setelah tersangkut di pohon dan kemudian ditemukan oleh Sunan Kudus. Aryo Penangsang yang ditemukan Sunan Kudus kemudian belajar dengan sang wali yang menaruh simpati karena memiliki kisah sedih. Kematian ayahnya ditangan sepupunya tak bisa dimaafkan Aryo Penangsang. Ia pun berniat membalaskan dendam kematian ayahnya.

Kemudian Aryo Penangsang menjadi Raja Adipati Jipang yang memerintah pada pertengahan abad ke-15. Pengikutnya melakukan pembunuhan terhadap Sunan Prawoto sebagai balas dendam karena Sunan Prawoto membunuh P. Surowiyoto yang merupakan ayah dari Aryo Penangsang demi menaikkan Trenggana (Ayah Sunan Prawoto) menjadi

Raja Demak ke-3. Aryo Penangsang menjadi Raja Demak ke-5 atau penguasa terakhir Kerajaan Demak dan memindahkan pusat pemerintahannya ke Jipang, sehingga pada masa itu dikenal dengan sebutan Demak Jipang. Pada tahun 1545 Ratu Kalinyamat meminta tolong kepada Jaka Tingkir untuk menghabisi Aryo Penangsang, Aryo Penangsang akhirnya terbunuh terhadap serangan yang diotaki oleh Jaka Tingkir.

### C. ANALISIS OBJEK

#### 1. SWOT

##### a) Strength

- 1) Visual dari Aryo Penangsang yang didesain unik dan detail.
- 2) Kualitas yang ditawarkan sangat bagus baik dari segi sablon, t-shirt, maupun ilustrasinya.

##### b) Weakness

- 1) Terbatasnya objek/visual ilustrasi karena hanya fokus pada cerita rakyat Aryo Penangsang.
- 2) Target pasar dan peminatnya sangat *segmented*.

##### c) Opportunity

- 1) Masih minimnya clothing line yang menggunakan cerita rakyat sebagai desainnya.

##### d) Threat

- 1) Banyak bermunculan clothing line baru yang menawarkan harga lebih murah.
- 2) Adanya *thrifting* yang saat ini sering menjadi tren pilihan utama customer untuk mencari pakaian.

## **2. Target Audiens**

### **a) Demografis**

Usia: 15 – 25 tahun

Gender: Laki – laki dan perempuan

Pendidikan: SMA dan Mahasiswa

### **b) Geografis**

Primer: Demak, Yogyakarta dan sekitarnya

Sekunder: P. Jawa

### **c) Psikologis**

Memiliki antusiasme yang tinggi terhadap fashion dan budaya serta ekspresif.